

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Website

2.1.1 Sejarah Website

Website sudah menjadi hal yang sangat dekat bagi masyarakat ataupun penggunanya di jaman sekarang. Namun, sebagian besar belum mengenal sejarah dan asal mula website itu diciptakan. Website pertama kali diciptakan di European Laboratory for Particle Physics atau disebut juga dengan CERN, yaitu di kota Geneva antara perbatasan Perancis dan Swiss. CERN merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh 18 negara di Eropa. Pada bulan Maret 1989 Tim Berners dan peneliti-peneliti CERN mengusulkan suatu protokol sistem distribusi informasi di Internet yang memungkinkan para anggotanya saling membagi informasi dan menampilkan informasi dalam bentuk grafik ataupun gambar (Budiman, M. Arif. <http://budukarif.blogspot.com>).

Web Browser pertama dibuat dengan berbasiskan pada teks. Untuk menyatakan suatu link, dibuat sebarisan nomor yang mirip dengan suatu menu. Caranya pengguna atau user mengetikkan suatu nomor untuk melakukan navigasi di dalam Web. Namun waktu itu hanya bisa pada Sistem Operasi UNIX dan belum dapat digunakan pada Windows.

Setelah itu muncul browser Mosaic dari NCSA (National Center for Supercomputing Applications). Pada bulan Mei 1993, Marc Andreessen dan beberapa murid dari NCSA membuat Web browser untuk sistem X-Windows yang berbasis grafik dan yang mudah untuk digunakan. Dalam beberapa bulan, Mosaic menarik perhatian pengguna website. Kemudian NCSA mengembangkan versi-versi Mosaic untuk komputer berbasis UNIX, NeXT, Windows dan Macintosh.

Pada tahun 1994, Marc Andreessen keluar dari NCSA, kemudian bersama Jim Clark, salah satu pendiri dari Silicon Graphics, membuat Netscape versi pertama. Kehadiran Netscape menggantikan kepopuleran Mosaic sebagai Web browser bahkan sampai saat ini Netscape merupakan browser yang banyak digunakan setelah Internet Explorer dari Microsoft.

Kemudian pada tahun yang sama CERN dan MIT mendirikan suatu konsorsium yang dinamakan World Wide Web Consortium (W3C) yang bertugas untuk membangun standar bagi teknologi Web. Browser masih berbasis teks hanya terdapat sekitar 50 website. Di akhir tahun 1995 jumlah ini telah berkembang mencapai sekitar 300.000 website. Diperkirakan saat ini jumlah pemakai web telah mencapai puluhan juta di seluruh dunia.

Web merupakan sebuah database jaringan komputer diseluruh dunia yang menggunakan sebuah arsitektur pengambilan informasi yang umum. Secara konsep, web merupakan sebuah client atau server manajemen database. Web berkembang dari ide dan konsep yang dicetuskan oleh Tim Berners-Lee, seorang peneliti pada CERN Particle Physics Lab di Jenewa, Swiss.

Pada tahun 1989, Berners-Lee merumuskan suatu proposal tentang sebuah *system hypertext* yang memiliki tiga komponen sebagai berikut:

1. Antarmuka yang konsisten untuk semua platform. Antarmuka ini harus menyediakan akses yang dapat digunakan oleh berbagai jenis komputer.
2. Akses informasi yang universal. Setiap pengguna harus dapat mengakses setiap informasi yang tersedia.
3. Antarmuka yang menyediakan akses terhadap berbagai jenis dokumen dan protokol.

2.1.2 Jenis Website

Website dapat dibedakan menjadi dua dilihat secara fungsional dan cara kerja website yaitu:

1. Website Statis

Merupakan jenis Website yang isi dan tata letaknya tidak dapat dirubah dan harus melakukan manual update halaman. Pengguna (*client*) hanya bisa melihat dan membuka *link* tanpa bisa merubah, menambahkan dan menyimpan konten dari web secara langsung melalui browser. Jenis Web seperti ini lebih sederhana, hanya menggunakan Client Side Script yang mana script-script dapat dimengerti oleh komputer Client (Browser) seperti HTML, JavaScript, DHTML, CSS, dan lainnya. Prasetio (2012: 5) menyatakan bahwa untuk melakukan praktek HTML anda cukup menggunakan notepad dan browser.

2. Website Dinamis

Merupakan jenis Website dengan interaksi kompleks yang terjadi antara pengguna dan server. Sehingga dalam pembuatannya membutuhkan koneksi ke server. Prasetio (2012: 14) mengatakan bahwa solusi yang paling mudah adalah dengan menggunakan paket server yang dinamakan XAMPP. Paket server ini bisa dengan mudah diinstal pada komputer anda dan sudah memiliki server yang lengkap mulai dari Web server, PHP server dan database server. Sehingga saat web telah terhubung ke internet, user dapat merubah konten dari halaman tertentu melalui browser. Request yang dikirimkan oleh pengguna dapat diproses oleh server, kemudian ditampilkan dalam isi yang berbeda-beda menurut alur programnya.

Jenis Web seperti ini menggunakan Server Side Script yaitu bahasa pemrograman yang dapat diproses oleh server untuk kemudian ditampilkan di Browser pengguna Client Side Script. Contoh dari Web Dinamis yaitu forum-forum diskusi yang banyak tersebar di Internet. Pada forum tersebut kita bisa mengisi Content dari web seperti mengubah data diri dan mengirimkan pesan.

2.1.3 Langkah Pembuatan Website

Jika dalam pembuatan web statis yang diperlukan adalah notepad dan browser, maka untuk membuat web dinamis agar tampilan terlihat lebih atraktif, langkah yang diperlukan sebagai berikut:

1. Instal Aplikasi Web Server

Salah satu web server yang terkenal dan paling banyak digunakan saat ini karena dapat dijalankan di berbagai Operating System seperti Windows, Linux dan lainnya. Selain itu juga Apache bersifat Open Source. Secara default Apache menggunakan Script PHP dan menggunakan MySQL sebagai database.

Ada beberapa Aplikasi Apache yang dapat berjalan di Windows yaitu:

- a. Apache2triad
- b. XAMPP
- c. WAMPP

Di linux pun ada beberapa Aplikasi Apache, yaitu :

- a. LAMPP
- b. XAMPP

2. PHP

3. My SQL Database Server

4. Sebuah web browser untuk menampilkan website seperti internet explorer, mozilla, opera, safari dan lainnya.

5. Sebuah text editor seperti Adobe Dream Weaver, Edit Plus dan lainnya sesuai kebutuhan.

6. Setelah semua sudah tersedia, berikut adalah contoh PHP dapat ditaruh dalam tag HTML.

Segala sesuatu yang diletakkan di dalam PHP tag akan dieksekusi oleh web server dan text di luar PHP tag akan segera dikirim ke web browser sebagai

HTML biasa. Untuk penyimpanan file, digunakan ekstensi **.php** agar web server mengeksekusinya sebagai php script. Untuk membuat website hello world ikutilah langkah-langkah di bawah ini:

- a. Buat dokumen baru pada text editor contoh: Macromedia Dream Weaver.

Kemudian mulai ketikkan script PHP seperti berikut:

```

<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN"
"http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml">
<head>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-8859-1" />
<title>hello world</title>
</head>
<body>
<p>Belajar PHP</p>

<?php
echo "hello world my name is PHP<br>This is generate using PHP";
?>

</body>
</html>

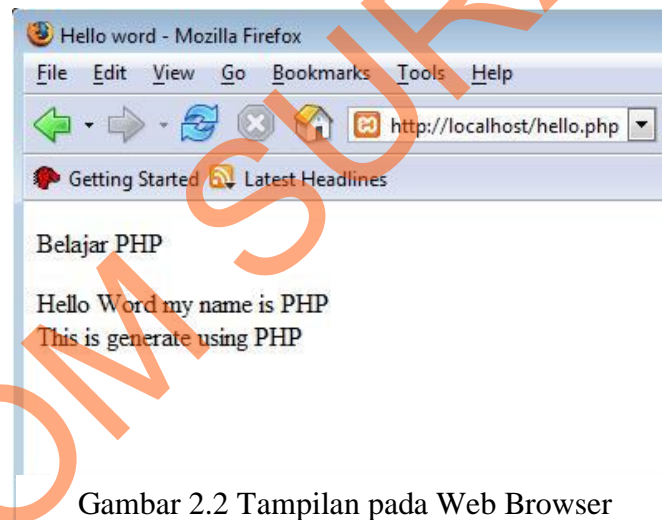
```

Gambar 2.1 Script PHP Dasar

7. Script **echo** adalah untuk mengirim text atau HTML tag ke web browser. Text atau tag HTML yang dikirim, diletakkan dalam tanda petik dua (" "). PHP adalah case-insensitive jika yang ditulis adalah nama dari sebuah fungsi berubah menjadi ECHO, eCho, dan echo semuanya akan berfungsi. Setiap baris kode php diakhiri dengan tanda titik koma(;). Kegunaan echo ialah untuk mengirim text dan tag HTML "hello world my name is PHP
This is generate using PHP"

disebut sebagai text. Sedangkan kode `
` adalah tag HTML untuk membuat line break (enter).

8. Simpan document tersebut dengan nama **hello.php** dan letakkan pada web server XAMPP di direktori `c:/xampp/htdocs/`.
9. Untuk melihat hasilnya, buka web browser dan ketik URL "`http://localhost/hallo.php`" atau "`http://127.0.0.1/hallo.php`". Penting dalam mencantumkan URL untuk melihat hasilnya, karena PHP perlu dieksekusi oleh web server. Jika semua sudah benar, maka hasilnya akan seperti berikut:



Gambar 2.2 Tampilan pada Web Browser

2.2 Galeri Seni

2.2.1 Pengertian Galeri Seni

Seni rupa adalah seni yang dinikmati dengan penginderaan mata atau disebut dengan istilah *visual arts*. Seni rupa bisa juga didefinisikan sebagai segala manipulasi batin dan perjalanan estetik dengan media seni, warna, tekstur, volume dan ruang. Yang termasuk di dalam seni rupa adalah seni lukis, seni patung, seni batik, seni dekorasi dan seni kriya.

Dalam dunia seni rupa, pengamat memaknai perkembangan seni rupa di Indonesia khususnya di Jawa Timur dirasa sangat kurang. Hal ini dapat terlihat apabila ada pameran-pameran, seringkali tidak didukung dengan sarana dan fasilitas yang memadai. Oleh sebab itu, perlu kiranya dibuat suatu wadah yang mampu menjawab kegelisahan para seniman dan pecinta seni.

Keberadaan Galeri Seni tentu dapat membantu dan memberikan informasi tentang seni rupa pada masyarakat. Sehingga diharapkan dapat menjadi pemicu perkembangan dalam dunia seni. Disini akan melibatkan seniman secara langsung dan masyarakat. Paling tidak dengan adanya galeri ini dapat meningkatkan apresiasi masyarakat akan dunia seni dan semakin menghargainya (<http://digilib.its.ac.id>).

Galeri seni adalah tempat yang berfungsi untuk menyimpan atau memamerkan sesuatu yang mengandung nilai keindahan dan seni. Galeri seni tidak hanya sebagai tempat pameran atau bahkan penjualan karya seni rupa tetapi juga memiliki fungsi yang kompleks, seperti untuk berkarya, memelihara, menghidupkan dan menyebarkan seni rupa dan karya-karya dari para seniman.

Selain itu, galeri seni juga dapat digunakan sebagai ajang kegiatan artistik lainnya seperti musik, konser atau membaca puisi. Galeri memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan terbagi atas:

1. **Galeri Tetap** adalah kegiatan yang ada di dalamnya bersifat terjadwal dengan baik secara regular dan koleksi lukisan di dalamnya bersifat tetap (tidak akan keluar dari galeri itu sendiri).
2. **Galeri Temporer** adalah kegiatan yang di dalamnya hanya terjadwal dalam waktu-waktu tertentu dan berubah-ubah koleksi lukisan dan patung yang dipamerkan.

2.2.2 Pengguna Galeri

1. Seniman (pelukis) adalah orang seni yang mempunyai bakat seni dan banyak menghasilkan karya seni. Pelukis di dalam galeri seni lukis bertugas memberikan pengarahan tentang lukisan dan mempraktekkan langsung kegiatan melukis (dalam workshop) dan tidak menutup kemungkinan terdapat seniman yang memiliki keterbatasan fisik (difabel).
2. Handayani & Meknuk (2007: 83) mengatakan bahwa pengunjung (penikmat seni) adalah penggemar seni. Pengunjung berasal dari semua kalangan wisatawan domestik maupun mancanegara, baik para difabel maupun orang normal (galeri seni tidak membatasi pengunjung, seni lukis adalah milik orang).

2.2.3 Ruang Lingkup Galeri Seni

Deri Jusmani (<http://denijusmani.blogspot.com/2010/03/blog-post.html>), menjelaskan bahwa kata seni yang bersumber dari bahasa asing itu menekankan arti pada hasil aktivitas seniman. Lingkup seni yang mengandung nilai artistik meliputi seni suara, seni gerak dan seni rupa sesuai dengan media aktivitasnya. Media dalam hal ini mempunyai arti sarana yang menentukan batasan-batasan dari lingkup seni tersebut.

Media sebagai sarana aktivitas seni dapat menghasilkan karya seni setelah melalui proses penciptaan seniman berdasarkan pertimbangan nilai artistik. Jadi karya seni sesuai dengan media yang dipakai meliputi jenisnya diantaranya seni rupa (visual art).

Jenis seni rupa dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu:

1. Dilihat dari ukurannya
 - a. Karya seni rupa minor, karya seni kerajinan dan industri
 - b. Karya seni rupa monumental, karya seni lukisan patung
2. Dilihat dari dimensinya
 - a. Karya seni rupa dwi matra; Bersifat statis, seperti lukisan, gambar dan seni grafis; Bersifat dinamis seperti gambar hidup
 - b. Karya seni rupa tri matra; Bersifat statis seperti patung dan boneka; Bersifat dinamis seperti ukuran kinetic
 - c. Karya seni rupa berwawasan lingkungan, seperti: arsitektur, taman dan bangunan.